

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi merupakan penunjang utama sistem kehidupan manusia dan akan terus memainkan peranan yang sangat vital dalam roda kehidupan manusia. Disadari atau tidak, manusia adalah *human materialism* dimana hampir segala sisi kehidupannya diukur oleh nilai-nilai materi yang terukur secara jelas oleh nilai-nilai ekonomi. Dunia ekonomi sebagai pengendali utama sistem kehidupan manusia akan terus berkembang dan berevolusi kedalam sistem yang lebih kompleks. Perkembangan ini mengikuti pola pikir kehidupan manusia itu sendiri.¹ Perkembangan sistem ekonomi ini akan diikuti dengan perkembangan permasalahannya yang akan terus muncul dari waktu ke waktu serta tidak akan pernah berhenti selama peradaban manusia terus berjalan. Selama manusia hidup dengan segala kebutuhan ekonominya, maka selama itu pula permasalahan ekonomi akan terus muncul dan berkembang. Semakin tinggi dan maju peradaban suatu komunitas masyarakat, maka akan semakin tinggi dan semakin kompleks pula permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat tersebut. Dalam kondisi seperti itu, maka ekonomi tetap memainkan peranan yang semakin penting dan vital dalam menunjang kemajuan peradaban manusia.²

¹ Agus Herta Sumarto, *Jurus Mabuk Membangun Ekonomi Rakyat*, (Jakarta: PT Indeks, 2010), 3.

² *Ibid*, 4.

Fasilitas kredit sebagai aktivitas utama lembaga perbankan pada dasarnya memiliki ciri yang sama sejak dulu, namun dalam perkembangannya saat ini mengarah pada variasi dan pola-pola yang menggabungkan perkembangan teknologi dengan segmen pasar dan regulasi yang menyertainya. Jika dilihat dari segi pola dan penggolongan kreditnya, maka salah satu produk perbankan dalam memberikan kredit kepada masyarakat tersebut adalah melalui kredit usaha mikro, kecil dan menengah (selanjutnya disingkat dengan UMKM).

usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam tatanan pembangunan nasional adalah bagian integral dunia usaha yang merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang kedudukan, potensi, dan perannya yang strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian yang semakin seimbang berdasarkan demokrasi ekonomi, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, usaha mikro, kecil, dan menengah adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya, sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara, sehingga hal ini perlu mendapat perhatian dan perlindungan dari pemerintah untuk tetap memberdayakan dan melindunginya.³

³ Tulus Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2009), 15.

Krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997-an, tidak membuat UMKM surut dan masih tetap eksis. Waktu itu banyak usaha besar yang bergelimpangan dan gulung tikar, mata uang Dollar Amerika melambung tinggi, tidak sedikit perbankan yang dilikuidasi, dan ekonomi nasional melemah. Eksistensi UMKM ini fenomenal dan menghiiasi hari-hari bangsa dengan penderitaannya yang tak kunjung reda. Meskipun bukan rahasia lagi, UMKM adalah anak kandung bangsa yang telah menunjukkan tindakan nyata upaya mensejahterakan rakyat, namun tetap belum memiliki posisi dan pengaruh yang signifikan di mata pemerintah dan ekonomi makro. Ini persoalan riil dan terus menerus diperbincangkan. Betapa besarnya ketergantungan roda perekonomian nasional yang sesungguhnya terletak pada pelaku UMKM, tetapi UMKM masih terus terbentur dengan persoalan permodalan.⁴

Pengusaha mikro dan kecil, dengan berbagai kesibukan dan terbatasnya pengetahuan yang dimiliki 'sebenarnya' memerlukan tersedianya fasilitas permodalan yang lebih mudah dikelola, terencana dan terukur. Dari sinilah kemudian muncul mekanisme kredit mikro, yaitu kredit dalam skala mikro dan kecil yang disalurkan kepada usaha-usaha mikro dan kecil. Kecilnya kredit di sini bukanlah karena pembatasan nilai kredit atau pinjaman, melainkan karena kebutuhan modal usaha tersebut memang relatif kecil. Meskipun jumlahnya modal yang diperlukan kecil, tetapi karena jumlahnya banyak, potensi dana yang

⁴ *Ibid*, hlm. 17.

diperlukan untuk mengembangkan usaha mikro dan kecil di Indonesia sangat luar biasa besar.

Kini perbankan nasional melihat usaha mikro dan kecil sebagai kue besar yang diperebutkan bersama. Di luar itu, tentu kita ingin melihat di masa mendatang pengusaha mikro dapat berkembang lebih cepat menjadi pengusaha kecil, dan pengusaha kecil meningkat menjadi pengusaha menengah, dan usaha menengah dapat menjadi usaha-usaha besar.⁵

Analisa yang dikemukakan oleh banyak pihak, terutama para pihak pengamat ekonomi mengungkapkan bahwa krisis ekonomi yang mendera perekonomian nasional adalah akibat kegagalan sektor usaha besar yang selama ini banyak mendapat proteksi dari pemerintah. Perusahaan- perusahaan besar, tidak cukup kuat fondasinya untuk bertahan dari terpaan badai krisis yang terjadi. Mereka mengalami kebangkrutan karena memang selama ini mereka menggantungkan sumber pendaannya pada faktor eksternal, hutang.⁶

Kredit mikro diakui mampu membangun perekonomian bangsa melalui skenario dan perannya dalam penyediaan dan dukungan kredit bagi masyarakat yang memiliki usaha mikro dan kecil, dan jumlahnya sangat banyak di Indonesia. Dari sisi skala usaha yang ada, di Indonesia diklasifikasikan beberapa bisnis berdasarkan kelompok usaha besar, kelompok usaha menengah, kelompok usaha

⁵<http://keuangan.wirauhanews.com/20120613/408-kredit-mikro-membangun-ekonomi-bangsa.html>. di akses tanggal 04-04-2013.

⁶ Muhammad, *Bank Syariah dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, (Yogyakarta, Graha Ilmu: 2005), Edisi Pertama, Cetakan Pertama, 110.

kecil dan mikro. Kenyataan menunjukkan bahwa di semua negara, termasuk di Indonesia, populasi bisnis berskala mikro dan kecil menempati urutan teratas, di Indonesia jumlah usaha menengah, kecil dan mikro (UMKM) mencapai 50 juta usaha lebih. Luar biasa. Jumlah usaha mikro dan kecil jauh lebih banyak jumlahnya dibandingkan dengan usaha berskala menengah dan besar. Jika kita fokus melihat potensi yang ada, tentulah kita akan segera bersepakat bahwa usaha mikro dan kecil yang sedemikian banyak jumlahnya itulah yang sesungguhnya menjadi motor utama penggerak pembangunan perekonomian Indonesia.⁷

Kredit mikro sebenarnya bukanlah konsep baru di bidang ekonomi. Konsep ini berawal dari Grameen Bank, yang dirintis oleh seorang Profesor yang bernama Muhammad Yunus pada tahun 70 an, yang memberikan pinjaman kecil tanpa adanya jaminan/ agunan kepada kaum paling miskin di Bangladesh. Tidaklah mengherankan bila mayoritas peminjamnya pada saat itu adalah wanita (sekitar 95%), yang umumnya tidak memiliki pemasukan tetap yang memadai serta menghadapi banyak keterbatasan untuk mengajukan pinjaman melalui jalur bank atau institusi finansial konvensional. Dewasa ini, bentuk-bentuk kredit mikro sangatlah beragam, seperti yang diulas di situs Grameen Bank.⁸

Usaha Simpan Pinjam Kampong Ilmu Surabaya yang berada di Jalan Bubutan terinspirasi dari adanya konsep Grameen Bank, yang dirintis oleh

⁷<http://keuangan.wirausahaanews.com/20120613/408-kredit-mikro-membangun-ekonomi-bangsa.html>. di akses tanggal 04-04-2013.

⁸ <http://kreditmikroindonesia.wordpress.com/>. Diakses tanggal 12-03-2013.

masayarakat Kampoeng Ilmu pada tahun 2008 M. Dimana Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya memberikan sebuah pinjaman modal kecil tanpa adanya jaminan/ agunan kepada para pedagang buku yang berada di kompleks Kampoeng Ilmu, yang bergerak di kalangan masyarakat ekonomi bawah, untuk mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi kegiatan ekonomi bagi para pengusaha kecil, khususnya para pedagang buku.⁹

Kehadiran Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya ini diharapkan mampu menanggulangi masalah permodalan yang dialami oleh pengusaha kecil mikro, sehingga distribusi modal dan pendapatan dapat dirasakan oleh masyarakat kecil yang tidak tersentuh oleh kebijakan pemerintah.¹⁰ Kegiatan jasa keuangan yang dikembangkan oleh Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya tersebut berupa penghimpunan dana dan penyalurannya melalui kegiatan pembiayaan dari anggota dan untuk anggota. Kegiatan ini dapat disamakan secara operasional dengan kegiatan simpan pinjam dalam koperasi atau kegiatan perbankan secara umum.¹¹

Pinjaman kredit mikro yang diterapkan di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu pada dasarnya adalah menggunakan prinsip pinjaman dimana

⁹<http://www.kaukustujuhbelas.org/baca/147272/%27Bank-Tolak-Miskin%27-di-Kampoeng-Ilmu.html?langen>. Diakses tanggal 15-03-2013.

¹⁰ Euis Amalia, *Keadilan Distributive Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 17.

¹¹ Hertanto Widodo, *Panduan Praktis Operasional Baitul Mal Wat Tamwil*, (Bandung: Mizan Anggota IKAPI, 1999), 82.

pinjaman tersebut berupa pinjaman uang yang digunakan sebagai modal usaha atau untuk keperluan produktif dan di aplikasikan ke dalam berbagai cara pinjaman, yaitu :

Pertama, Pinjaman dengan jumlah kecil bagi orang yang kurang mampu. Istilah yang digunakan dalam penyebutan pinjaman yang ada di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya yaitu menggunakan bahasa jawa dengan sebutan *Kredit Tolak Miskin*.

Kedua, Pinjaman dengan cara menyesuaikan permintaan dari para peminjam. Istilah yang digunakan dalam penyebutan pinjaman yang ada di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya yaitu menggunakan bahasa jawa dengan sebutan *Wani Piro (berani berapa)*.

Fenomena yang terjadi di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya saat ini, cara pinjaman yang dilakukan oleh peminjam yaitu peminjam tidak dibebankan dengan adanya sebuah jaminan/ agunan dan prosedur yang rumit. Akan tetapi dalam hal pengembalian pinjaman, peminjam harus menggunakan cara dengan mengembalikan jumlah pinjaman murni ditambah dengan uang tambahan meskipun uang tambahan tersebut tidak terlalu besar nilai nominalnya di setiap pengembaliannya. Karena bagi mereka semakin cepat dapat pinjaman semakin baik pula pola pinjaman agar bisa segera mendapatkan modal buat usaha para pedagang buku yang ada di kompleks Kampoeng Ilmu Surabaya. Faktor pendukungnya ialah karena himpitan ekonomi yang melilit masyarakat

khususnya para pedagang buku yang ada di Kampoeng Ilmu Surabaya untuk bisa memenuhi kebutuhan mendadak dan untuk menutupi kebutuhan pokok dalam kesehariannya.

Pengembalian pinjaman yang dilakukan oleh para peminjam merupakan sebuah keuntungan bagi Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya karena bisa mendapatkan pengembalian lebih dari hasil pengembalian para peminjam sehingga tidak lagi berpikir panjang lebar karena mereka beranggapan mereka hanya ingin bisa membantu para masyarakat khususnya para pedagang buku di Kampoeng Ilmu Surabaya agar bisa mendapatkan sebuah modal usahanya dan bisa membantu kehidupan sehari-harinya.

Dalam prakteknya atau aplikasinya kedua cara pengembalian pinjaman di atas, peminjam atau nasabah mengembalikan jumlah pinjaman murni ditambah dengan adanya uang tambahan dalam pengembaliannya. Pengembalian pinjaman yang ada di Usaha Simpan Kampoeng Ilmu Surabaya ini merupakan sistem yang sudah biasa dilakukan di bank konvensional pada umumnya akan tetapi tambahannya (bunganya) sangat sedikit.¹²

Pengembalian pinjaman kredit mikro yang diberikan kepada nasabah di usaha simpan pinjam Kampoeng Ilmu masih terdapat tambahan dalam pengembalian dan penerapannya. Oleh karena itu penulis menganggap perlu

¹² Wardani Musban Ali, *Wawancara*, Surabaya, 20 juni 2013.

membahas permasalahan-permasalahan yang terjadi di atas, dengan analisis *maṣlahah mursalah*.

Dari uraian latar belakang di atas penulis sangat tertarik untuk lebih memahami dan ingin mengadakan penelitian tentang pengembalian pinjaman kredit mikro di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu, dengan topik: “*Tinjauan Maṣlahah Mursalah Terhadap Pengembalian Kredit Mikro Di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya.*”

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Identifikasi masalah dilakukan untuk menjelaskan kemungkinan-kemungkinan cakupan masalah yang dapat muncul dalam penelitian dengan melakukan identifikasi dan inventarisasi sebanyak-banyaknya kemudian yang dapat diduga sebagai masalah.¹³ Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Strategi keberadaan Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya di tengah-tengah masyarakat khususnya para pedagang buku dapat mengembangkan usaha kecil mikro.
2. Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya menjadi penyalur modal yang membebaskan masyarakat khususnya para pedagang buku dari belenggu *renterner*.

¹³ Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi Edisi Revisi, cetakan III*, (Surabaya: Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2012), 8.

3. Kendala Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya, sehingga belum sepenuhnya menjalankan prinsip ekonomi syari'ah.
4. Aplikasi pengembalian kredit mikro di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya.
5. Tinjauan *Maşlahah Mursalah* Terhadap Pengembalian Kredit Mikro di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya.

Agar lebih terarah dan pembahasan penelitian ini tidak melebar, maka diperlukan adanya pembatasan masalah, masalah ini di batasi pada:

1. Aplikasi pengembalian kredit mikro di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya.
2. Tinjauan *Maşlahah Mursalah* Terhadap Pengembalian Kredit Mikro di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya.

C. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan proses penelitian dan penulisan, maka diperlukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Aplikasi pengembalian kredit mikro di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya ?
2. Bagaimana Tinjauan *Maşlahah Mursalah* Terhadap Pengembalian Kredit Mikro di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya ?

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah deskripsi ringkas tentang kajian/penelitian yang sudah pernah dilakukan dalam penelitian disepertar masalah yang diteliti sehingga tidak terjadi pengulangan atau bahkan duplikasi kajian/ penelitian yang sudah ada.¹⁴ :

Kemudian, dari hasil pengamatan peneliti tentang kajian-kajian sebelumnya, peneliti temukan beberapa kajian di antaranya :

1. Skripsi yang di tulis oleh Siti Machmulah yang berjudul “Analisis Fatwa Dewan Syariah Nasioanl (DSN) Terhadap Penyelesaian Utang Piutang Murabahah Bermasalah Pada Pembiayaan Mikro Di BRI Syariah Cabang Induk Gubeng Surabaya” skripsi ini membahas tentang penyelesaian utang piutang yang bermasalah Pada Pembiayaan Mikro, objek dari penelitian tersebut adalah ketentuan dari penyelesaian utang piutang murabahah yang bermasalah pada pembiayaan mikro dan hasil penelitiannya adalah praktek yang ada di BRI syariah cabang induk Gubeng Surabaya tidak sesuai dengan ketentuan yang ada didalam fatwa Dewan Syariah Nasional karena dalam hal pemberian restrukturisasi tidak sesuai dengan yang tertera dalam fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN).¹⁵

¹⁴ *Ibid*, 9.

¹⁵ Siti Machmulah, *Analisis Fatwa Dewan Syariah Nasioanl (DSN) Terhadap Penyelesaian Utang Piutang Murabahah Bermasalah Pada Pembiayaan Mikro Di BRI Syariah Cabang Induk Gubeng Surabaya*”, Skripsi, (Surabaya: Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel,2011).

2. Skripsi yang di tulis oleh Nur Azizah yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pembiayaan Kredit Sindikasi Di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.” skripsi ini membahas tentang pembiayaan kredit sindikasi, objek dari penelitian ini adalah hukum pembiayaan kredit sindikasi tersebut, dan hasil penelitiannya adalah pembiayaan kredit sindikasi yang dilakukan oleh PT Bank Muamalat sudah memenuhi syarat dan rukun dalam melakukan syirkah, maka pelaksanaan pembiayaan kredit sindikasi tersebut diperbolehkan.¹⁶

Skripsi-skripsi di atas lebih menekankan pada penerapan dari masing-masing pembiayaan, sementara itu, penelitian yang akan penulis lakukan ini lebih menekankan pada pengembalian kredit mikro di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu perspektif tinjauan *maṣlaḥah mursalah* yang sesuai dengan judul skripsi, yaitu, “Tinjauan *Maṣlaḥah Mursalah* Terhadap Pengembalian Kredit Mikro di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan tentang tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti melalui penelitian yang dilakukannya.¹⁷ Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

¹⁶ Nur Azizah, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pembiayaan Kredit Sindikasi Di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*, skripsi, (Surabaya: Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel, 2009).

¹⁷ Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi Edisi Revisi, cetakan III*, (Surabaya: Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2012), 9.

1. Untuk mengetahui bagaimana aplikasi pengembalian Kredit Mikro di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya.
2. Untuk mengetahui bagaimana Tinjauan *Maşlahah Mursalah* Terhadap Pengembalian Kredit Mikro di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Dari permasalahan di atas, penelitian dan penulisan ini diharapkan mempunyai nilai tambah dan manfaat baik untuk penulis maupun pembaca, yang berguna dalam dua aspek yaitu:

1. Dari segi teoritis
 - a. Diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
 - b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan pemahaman studi hukum Islam terhadap mahasiswa fakultas syariah pada umumnya dan mahasiswa jurusan muamalah pada khususnya.
2. Dari segi praktis
 - a. Dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi peneliti berikutnya untuk membuat skripsi yang lebih sempurna.
 - b. Guna dijadikan pedoman dalam rangka penambahan referensi tentang kredit mikro.

G. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan tidak terjadi kesalah pahaman pembaca dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu menjelaskan variabel-variabel dalam judul skripsi ini, yaitu :

Tinjauan *Maşlahah Mursalah* : Pandangan atau pendapat yang diperoleh sesudah menyelidiki atau mempelajari suatu masalah.¹⁸

Yang mana untuk Memelihara maksud syara' dengan jalan menolak segala yang merusakkan makhluk.¹⁹ Yang dalam penelitian ini dimaksudkan bagaimana perspektif masalah mursalah terhadap pengembalian pinjaman di usaha simpan pinjam Kampoeng Ilmu.

Pengembalian Kredit Mikro :Merupakan pengembalian kredit yang *Plafonnya* sangat kecil, peruntukannya untuk pedagang / pengusaha kecil,²⁰ yang dalam penelitian ini dimaksudkan adalah kredit mikro Mikro di Usaha simpan pinjam Kampoeng Ilmu.

¹⁸ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Universitas Michigan: Balai Pustaka, 2003), 1078.

¹⁹ Moch. Rifa'i, *Ushul Fiqh*, (Bandung: PT Alma' Arif, 1973), 141.

²⁰ Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan*, (Yogyakarta: CV Andi, 2011) , 451.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian ini meliputi:

1. Data yang Dikumpulkan

Agar dalam pembahasan skripsi ini nantinya bisa dipertanggung jawabkan dan relevan dengan permasalahan yang diangkat, maka data yang peneliti kumpulkan di antaranya, yaitu:

- 1) Data tentang latar belakang terjadinya kredit mikro di Usaha Simpan Pinjam kampoeng Ilmu Surabaya.
- 2) Data tentang pengembalian kredit mikro sebagai objek penelitian menurut analisis *maṣlahah mursalah*.

2. Sumber Data

Sumber data yang akan dijadikan pegangan dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data yang konkrit serta ada kaitannya dengan masalah *maṣlahah mursalah* terhadap pengembalian kredit mikro meliputi data primer dan data sekunder yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber primer adalah sumber data yang dibutuhkan untuk memperoleh data yang berkaitan langsung dengan obyek penelitian.²¹

Sumber yang berasal dari kesaksian seseorang atau pengakuan seseorang yaitu yang berhubungan dengan para perilaku pelaksana pinjaman kredit

²¹ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), 236.

mikro, diantaranya : dengan melakukan wawancara secara langsung kepada Para pihak yang berkaitan dengan adanya pengembalian kredit mikro.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber pelengkap yang diperoleh dari data kepustakaan yang ada hubungannya dengan pembahasan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Nukthoh Arfawie & Korde, *Zakat dan Infaq Profesi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- 2) Subagyo, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*.
- 3) Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993.
- 4) Agus Herta Sumarto, *Jurus Mabuk Membangun Ekonomi Rakyat*, Jakarta: PT Indeks, 2010.
- 5) Tulus Tambunan, *UMKM di Indonesia*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2009.
- 6) Muhammad, *Bank Syariah dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu: 2005.
- 7) Satria Efendi, *Ushul Fiqh*, Jakarta: Prenada Media, 2005.
- 8) Muhammad Muslehuddin, *Filsafat Hukum Islam dan Pemikiran Orientalis*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991.
- 9) Masykur Anhari, *Ushul Fiqh*, Surabaya: Diantama, 2008.

- 10) Miftahul Arifin, *Usul Fiqih, Kaidah-Kaidah Penetapan Hukum Islam*, Surabaya: Citra Media, 1997.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teknik observasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada objek yang diteliti.²² Untuk melihat bagaimana aktivitas Pengembalian Kredit Mikro di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengadakan wawancara atau tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan tentang masalah yang diteliti.²³ Wawancara ini akan dijadikan metode utama dalam pengumpulan data. Artinya metode wawancara akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang informasi dari pelaksana Usaha Simpan Kampoeng Ilmu Surabaya dan karyawannya yang di wawancarai.

²² Sukudin dan Mundir, *Metode Penelitian: Menimbang dan Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendikia, 2005), 218.

²³ *Ibid*, 217.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat pengumpul data yang berupa dokumen dan catatan dari sumber yang diteliti. Teknik ini dilakukan dengan cara mencatat data, dokumen lembaga terkait dengan penelitian. Dokumentasi ini merupakan dalil konkrit yang bisa penulis jadikan acuan untuk menilai seberapa besar peran Usaha Simpan Pinjam Kredit Mikro di Kampoeng Ilmu Surabaya dalam menjalani Pinjaman kredit Mikro.

4. Teknik Pengolahan Data

Penulis akan memaparkan dan mendeskripsikan semua data yang penulis dapatkan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. *Organizing* : suatu proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, dan penyajian fakta untuk tujuan penelitian.²⁴
- b. *Editing* : kegiatan memperbaiki kualitas data (mentah) serta menghilangkan keraguan akan kebenaran/ketepatan data tersebut.²⁵
- c. *Coding* : mengklasifikasi data-data. Maksudnya data-data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat analisis.²⁶

5. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis dengan metode deskriptif dan menganalisis perolehan data tersebut dengan pola pikir

²⁴ Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), 66.

²⁵ *Ibid*, 97.

²⁶ *Ibid*, 99.

deduktif. Dengan menggunakan metode deskriptif analisis yaitu membuat deskripsi, gambaran atau menjelaskan secara sistematis atas data yang berhasil dihimpun terkait dengan pembahasan.²⁷

Selanjutnya penulis menganalisis perolehan data lapangan tersebut dengan pola pikir analisis deduktif, yaitu cara berpikir yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat umum tentang kredit mikro di usaha simpan pinjam Kampoeng Ilmu, kemudian diteliti dan akhirnya ditarik kesimpulan ke wilayah khusus dalam perspektif *Maşlahah Mursalah*.

I. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan skripsi tersusun dalam lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab pembahasan, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam pemahaman serta penelaahan, adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab *Pertama* :Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian yang berisi data yang dihimpun, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, subyek

²⁷ Moch Nazir, *Metode penelitian suatu pendekatan proposal*, 2

penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua :Memuat tentang pengertian *maṣlaḥah mursalah*, syarat penggunaan *maṣlaḥah mursalah*, macam-macam *maṣlaḥah mursalah*, peranan *maṣlaḥah mursalah*, tujuan *maṣlaḥah mursalah*, pengertian kredit mikro dalam hukum Islam, dasar hukum kredit dalam hukum Islam, macam-macam kredit dalam hukum Islam, tujuan dan fungsi kredit mikro, prosedur pemberian kredit mikro

Bab Ketiga :Memaparkan tentang hasil penelitian mengenai pengembalian kredit mikro di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya, Bab ini memuat informasi tentang gambaran umum tentang Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya yang terdiri dari: sejarah berdirinya Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya, visi dan misi Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya, tujuan didirikannya Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya, struktur organisasi Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya, produk-produk Usaha Simpan Pinjam di Kampoeng Ilmu Surabaya, aplikasi pengembalian kredit mikro di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya: tujuan pemberian kredit mikro di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya, prosedur pemberian kredit mikro di Usaha Simpan Pinjam

Kampoeng Ilmu Surabaya, aplikasi pengembalian kredit mikro di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya.

Bab *Kecempat* :Merupakan isi tentang analisis *maṣlahah mursalah* terhadap pengembalian kredit mikro di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya.

Bab *Kelima* :Pada bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dan saran.